



Pelatihan Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa di SDN Iwul 01 Kab. Bogor Jawa Barat

Heri Indra Gunawan^{1*}, Raka Ismaya²

^{1,2}*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang*

Email: dosen02925@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pelatihan penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa di SD Negeri Iwul 01 Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan pelatihan penggunaan media audiovisual dan kelompok kontrol yang mendapatkan metode pembelajaran konvensional. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada keterampilan menyimak siswa kelompok eksperimen setelah diberikan pelatihan. Analisis data menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media audiovisual efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Kesimpulan ini adalah pelatihan penggunaan media audiovisual dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa di sekolah dasar. Kegiatan ini memberikan implikasi bagi para guru dan pendidik untuk lebih memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Kata Kunci: Pelatihan, Media Audiovisual, Keterampilan Menyimak, Siswa SD, Pembelajaran

ABSTRACT

This community service aims to examine the effectiveness of training in the use of audiovisual media to improve the listening skills of students at SD Negeri Iwul 01, Bogor Regency. The method used is an experimental method with a pretest-posttest control group design. The subjects of the study were fourth-grade students divided into two groups: the experimental group, which received training in the use of audiovisual media, and the control group, which received conventional teaching methods. The results showed a significant improvement in the listening skills of the experimental group students after receiving the training. Data analysis using the t-test indicated that the posttest mean score of the experimental group was higher compared to the control group. This suggests that the use of audiovisual media is effective in enhancing students' listening skills. The conclusion of this study is that training in the use of audiovisual media can be an effective alternative to improve the listening skills of elementary school students. This provides implications for teachers and educators to utilize technology more effectively in the learning process to achieve optimal learning outcomes.

Keywords: Training, Audiovisual Media, Listening Skills, Elementary Students, Learning

PENDAHULUAN

Menurut Gunawan (2020) bahasa mempermudah segala aktifitas kita dalam menjalani rangkaian kehidupan ini, karena melalui bahasa maksud dan tujuan seseorang dalam kehidupan sehari-harinya dapat diterima. Sebagai makhluk sosial tentunya kita tidak mungkin hidup sendiri tanpa adanya orang lain dikehidupan kita. Manusia membutuhkan interaksi, membutuhkan bantuan, masukan, dan aktifitas-aktifitas lainnya. Atas dasar inilah bahasa memegang peran penting untuk melakukan penyesuaian dan adaptasi yang dibutuhkan oleh manusia. hal ini selaras dengan Standar Kompetensi Dasar untuk tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri.

Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, yang mencakup Standar Isi dan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, menetapkan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Standar ini menggambarkan kualifikasi kemampuan minimum siswa dalam hal penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa serta sastra Indonesia. Standar kompetensi ini menjadi acuan bagi siswa untuk memahami dan merespons berbagai situasi, baik lokal, regional, nasional, maupun global.

Bahasa memainkan peran krusial dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan elemen penting dalam keberhasilan di berbagai mata pelajaran. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu siswa mengenali diri mereka serta memahami budaya orang lain, menyampaikan ide dan perasaan mereka dengan jelas, dan berkontribusi

aktif dalam masyarakat dengan memanfaatkan kemampuan analitis dan kreatif yang mereka miliki. Tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Indonesia, baik dalam konteks lisan maupun tulisan, serta sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan untuk menumbuhkan apresiasi siswa terhadap karya sastra Indonesia.

Menurut Tarigan (2008: 3), keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semua keterampilan ini saling terkait dan saling mempengaruhi. Untuk menguasai keterampilan-keterampilan ini, penting untuk melakukan latihan dan praktik secara intensif. Tarigan (1986: 2) juga menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa biasanya diperoleh secara bertahap, dimulai dengan menyimak, diikuti dengan berbicara, kemudian membaca, dan akhirnya menulis.

Keterampilan menyimak adalah kemampuan untuk menerima dan memahami pesan dari ujaran yang disampaikan secara lisan. Keterampilan ini umumnya dikuasai terlebih dahulu sebelum keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak merupakan fondasi bagi ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, aktivitas menyimak seringkali dilakukan dengan intensitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan berbicara, membaca, dan menulis. Sejak awal pembelajaran, siswa terlibat dalam menyimak perintah, penjelasan, atau pertanyaan dari guru. Kegiatan

menyimak terus berlanjut sepanjang proses pembelajaran, seperti saat guru menjelaskan materi atau selama diskusi di kelas. Menyimak adalah proses yang melibatkan beberapa tahap, termasuk mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai, dan merespons makna dari bahan yang disimak. Selain pendengaran, proses ini juga melibatkan penglihatan, perasaan, ingatan, dan pemahaman, serta memperhitungkan situasi yang menyertai bunyi bahasa untuk menentukan maknanya (Tarigan, 1991: 4-5). Tujuan dari menyimak adalah untuk menangkap, memahami, dan menghayati pesan, ide, atau gagasan yang terkandung dalam materi yang didengarkan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru yang ada di SD Negeri Iwul 01 Kabupaten Bogor, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menyimak dengan baik. Keterampilan menyimak siswa masih tergolong rendah, hal ini terbukti ketika siswa diminta untuk mengungkapkan kembali isi materi yang disimak, mereka mengalami kesulitan. Siswa cenderung mendengarkan tanpa memahami isi yang disimak, dan mereka menganggap keterampilan menyimak sebagai hal yang mudah, sehingga sering meremehkan pembelajaran, terutama dalam hal menyimak terksit persoalan faktual.

Kondisi ini menunjukkan bahwa di SD Negeri Iwul 01 Kabupaten Bogor, diperlukan perbaikan serius dalam pembelajaran menyimak. Keterampilan menyimak yang baik sangat

mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menjadi lebih kreatif dan inovatif serta memiliki kemampuan yang memadai dalam merancang pembelajaran menyimak, termasuk dalam pemilihan media yang digunakan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SD Negeri Iwul 01 Kabupaten Bogor juga menyatakan bahwa para guru memiliki semangat belajar yang tinggi untuk memberikan hasil belajar yang maksimal, para guru sudah menggunakan berbagai metode pembelajaran namun untuk penggunaan media pembelajaran masih belum maksimal. Sehingga baru menggunakan berbagai metode pembelajaran saja, dan ini juga dimungkinkan menjadikan keaktifan siswa menjadi kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pada aspek menyimak.

Untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru perlu menunjukkan kreativitas dalam memilih media pembelajaran. Media audio-visual merupakan salah satu pilihan efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Dengan menggunakan media ini, siswa dapat lebih tertarik dan terfokus pada materi yang disimak, karena mereka dapat mendengarkan dan melihat informasi secara bersamaan melalui media yang dipilih oleh guru.

Media audio-visual adalah alat atau sarana yang menggabungkan elemen audio (suara) dan visual (gambar atau video) untuk menyampaikan informasi, ide, atau

pesan. Media ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan menarik dengan memanfaatkan kedua saluran indera pendengaran dan penglihatan sekaligus. Hal ini didukung oleh Smaldino, Lowther, dan Russell (2012) yang menjelaskan bahwa media audio-visual dapat memperkaya pengalaman belajar dengan menyediakan informasi dalam format yang berbeda, sehingga memenuhi berbagai gaya belajar siswa. Menurut Rogers (2020) Media audio-visual adalah bentuk media yang menyatukan elemen audio dan visual untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media ini juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan menyediakan stimulus yang menarik dan relevan untuk proses pembelajaran. Jadi Secara umum, media audio-visual adalah alat yang mengintegrasikan elemen audio dan visual untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan cara yang menarik dan efektif, sehingga membantu siswa dalam memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik.

Oleh karena itu, penulis terinspirasi untuk melakukan Pelatihan Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa di SDN Iwul 01 Kabupaten Bogor. Diharapkan dengan adanya pengabdian ini para guru yang ada dapat menambah referensi dan mengimplementasikan berbagai media pembelajaran yang tepat dalam memberikan materi pembelajaran khususnya pada mata Pelajaran yang membutuhkan keterampilan menyimak.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Iwul 01 diperoleh data bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menyimak dengan baik. Keterampilan menyimak siswa masih tergolong rendah, hal ini terbukti ketika siswa diminta untuk mengungkapkan kembali isi materi yang disimak, mereka mengalami kesulitan. Siswa cenderung mendengarkan tanpa memahami isi yang disimak, dan mereka menganggap keterampilan menyimak sebagai hal yang mudah, sehingga sering meremehkan pembelajaran, terutama dalam hal menyimak terksit persoalan faktual.

Pengabdian Kepada Masyarakat :
Pelatihan Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa di SDN Iwul 01 Kab. Bogor. Langkah Treatment :

1. Perencanaan
Persiapan bahan ajar berupa power point, handout tentang penggunaan media Audio Visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak.
2. Pelaksanaan
Penjelasan materi media audio visual
3. Evaluasi
Monitoring keterlaksanaan program dan penilaian ketercapaian tujuan program.
Refleksi dan Tindak Lanjut Merefleksi kekurangan kegiatan. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi

peningkatan dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan kegiatan antara lain: 1) melakukan koordinasi dengan tim PKM untuk pembagian tugas, 2) melakukan koordinasi dengan pihak SD Negeri 01 Iwul Kab. Bogor 3) membuat proposal kegiatan, 4) membuat materi kegiatan, 5) menyiapkan berbagai peralatan aktivitas bermain dan instrumen keterlaksanaan program mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, monev, dan tindak lanjut.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah perencanaan disusun, langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari dengan jadwal pelaksanaan tersaji pada tabel berikut 3.1 berikut.

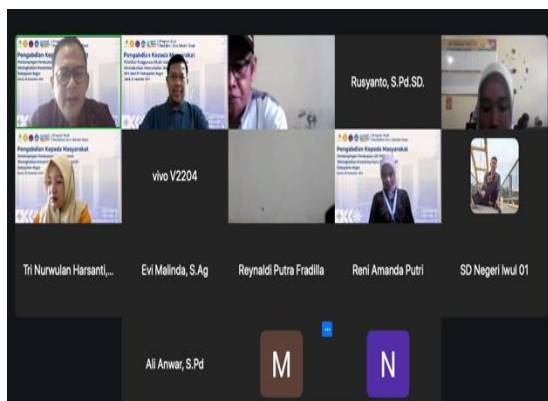
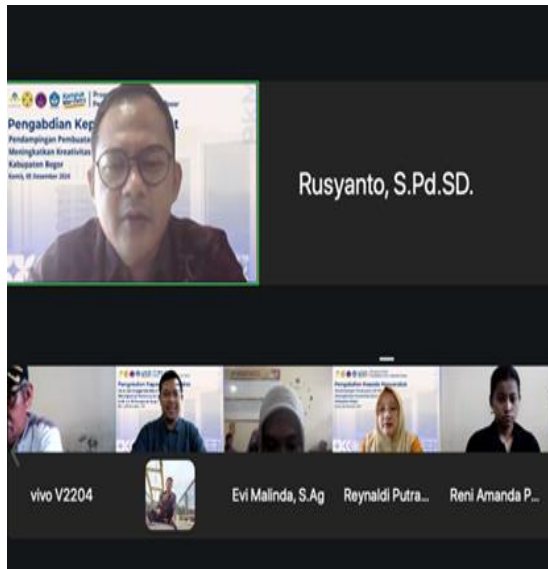
Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Waktu	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab
09.00 - 09.15	Pembukaan dan Sambutan oleh Kepala SD Negeri Iwul 01 Kab. Bogor Jawa Barat	Rosan S.Pd,Gr
09.15 - 09.25	Sambutan Ketua Pelaksana PKM	Heri Indra Gunawan, S.Pd,M.Pd

09.25 - 10.00	Pemberian Materi oleh Narasumber 1	Raka Ismaya, S.Pd,M.Pd
10.00 - 10.15	Istrahat	
10.15 - 11.00	Praktik dan pengenalan langsung model pembuatan media audiovisual terhadap keterampilan menyimak.	Heri Indra Gunawan, S.Pd,M.Pd
11.00 - 11.30	Tanya Jawab	Heri Indra Gunawan, S.Pd,M.Pd
11.30 - 11.40	Sesi foto bersama	Raka Ismaya, S.Pd,M.Pd
11.40 - 12.00	Penutup	Raka Ismaya, S.Pd,M.Pd



Gambar 1. Pemberian Arahan PkM



Gambar 2. Pelaksanaan PkM

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbentuk Pelatihan Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa di SDN Iwul 01 Kab. Bogor.

Kegiatan awal yang dilakukan sebelum melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah membuat perencanaan. Pembuatan perencanaan ini diharapkan mampu memperlancar pelaksanaan PKM. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan kegiatan antara lain: 1)

koordinasi tim PkM, 2) pembuatan skenario PkM, 3) pembuatan materi, dan 4) pembuatan soal pretest dan posttest, serta 5) koordinasi dengan pihak SD Negeri Iwul, Kabupaten Bogor. Koordinasi dengan tim dilakukan melalui percakapan Whatsapp, pertemuan insidental, dan virtual meeting menggunakan Zoom Meeting. Hasil koordinasi susunan kepanitiaan tersaji pada tabel 4.1 berikut. Koordinasi dengan tim dilakukan melalui percakapan Whatsapp, pertemuan insidental, dan virtual meeting menggunakan Zoom Meeting. Hasil koordinasi susunan kepanitiaan tersaji pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 2. Susunan Kepanitiaan Tim PKM

No	Nama Pengabdi	Tugas
1	Heri Indra Gunawan, M.Pd	Dosen
2	Raka Ismaya, M.Pd	Dosen
3	Rahmat Efendi	Mahasiswa
4	Sabina Santika Cintamani	Mahasiswa
5	Destry Natasya	Mahasiswa

2. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Setelah perencanaan disusun, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan PkM ini dilaksanakan di SD Negeri Iwul 01, Kabupaten Bogor. Di awal pelaksanaan PKM ini acara dimulai dengan adanya pengkondisian peserta dengan mengisi daftar hadir dan

mempersiapkan kondisi peserta supaya lebih rileks dan kondusif. Acara ini dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa yang tergabung dalam tim PKM. Selanjutnya acara dimulai dengan dipandu oleh pembawa acara dari unsur mahasiswa yakni Sabina Santika Cintamani dan sesi doa bersama yang dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan yakni Indonesia Raya yang dipandu oleh Destry Natasya. Selanjutnya adalah sambutan dari Kepala Sekolah SD Negeri Kenanga, Kabupaten Bogor, Bapak Rasan, S.Pd., SD. Kemudian setelahnya, dilanjutkan dengan sambutan dari ketua PKM yaitu Heri Indra Gunawan, S.Pd., M.Pd.

Sebelum materi diberikan kepada para peserta tim PKM membagikan soal pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal peserta terkait dengan penggunaan media pembelajaran mind mapping. Soal pretest terdiri dari 10 soal yang diberikan. Soal terdiri dari pemahaman guru terkait media pembelajaran mindmapping. Berdasarkan hasil jawaban dari soal pretest terkait media pembelajaran mindmapping didapatkan rata-rata pemahaman guru di SD Negeri Iwul 01 Kabupaten Bogor mendapatkan skor 65. Setelah pemberian soal pretest, acara selanjutnya adalah penyampaian materi oleh Bapak Raka Ismaya, S.Pd., M.Pd yang dimoderatori oleh Bapak Heri Indra Gunawan, S.Pd. M.Pd. dengan penyampaian materi mengenai Pelatihan Media Audiovisual

terhadap Keterampilan Menyimak di SD Negeri Iwul 01 Kabupaten Bogor.

3. Dampak yang Diperoleh Guru dan Peserta Didik Setelah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan pelatihan peningkatan keterampilan menyimak melalui media audiovisual memiliki dampak positif baik bagi guru maupun peserta didik. Berikut adalah beberapa dampak yang diperoleh:

Dampak bagi Guru:

- a. Peningkatan Kompetensi Pengajaran: Guru yang mengikuti pelatihan ini mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam memanfaatkan media audiovisual sebagai alat bantu pembelajaran. Hal ini meningkatkan kompetensi mereka dalam menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan efektif.
- b. Inovasi dalam Metode Pembelajaran: Pelatihan ini mendorong guru untuk lebih kreatif dalam merancang metode pembelajaran yang variatif dan inovatif. Penggunaan media audiovisual dapat membantu guru dalam menjelaskan konsep yang kompleks dengan lebih mudah dipahami oleh siswa.
- c. Peningkatan Motivasi Mengajar: Guru yang melihat peningkatan hasil belajar siswa cenderung merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengajar. Keberhasilan penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa memberikan dorongan bagi guru untuk terus

mengembangkan metode pembelajaran yang lebih baik.

Dampak bagi Peserta Didik

- a. Peningkatan Keterampilan Menyimak: Siswa yang dilibatkan dalam pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menyimak. Media audiovisual membantu siswa lebih fokus dan memahami materi yang disampaikan dengan lebih baik.
- b. Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar: Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka, sehingga mereka lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran.
- c. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis: Media audiovisual sering kali menyajikan informasi dalam bentuk yang memerlukan analisis dan interpretasi. Siswa yang terbiasa dengan metode ini akan lebih terlatih dalam berpikir kritis dan mampu mengevaluasi informasi secara lebih mendalam.
- d. Peningkatan Pemahaman Materi: Penggunaan media audiovisual membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik karena mereka dapat melihat dan mendengar penjelasan secara bersamaan. Hal ini mempermudah mereka dalam mengingat dan mengaplikasikan informasi yang telah dipelajari.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan pelatihan penggunaan media

audiovisual untuk meningkatkan keterampilan menyimak memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan profesional guru dan peningkatan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang ada di SDN Iwul 01 Kabupaten Bogor maka solusi yang dapat menjadi jalan keluar terkait permasalahan masih banyaknya siswa yang belum mampu menyimak dengan baik dan maksimal yang secara otomatis ini menjadi indikator bahwa keterampilan menyimak yang ada masih tergolong rendah karena siswa masih kesulitan ketika diminta mengungkapkan kembali isi materi yang sudah dijelaskan. Permasalahan yang lain ialah adanya persepsi siswa yang menganggap bahwa materi yang dijelaskan oleh guru dan siswanya disuruh untuk melakukan proses menyimak merupakan hal yang mudah. Kemudian disisi lain semangat guru untuk mempelajari hal-hal baru sangat tinggi dengan sudah diterapkannya berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa, namun dibalik itu guru masih minim menggunakan media pembelajaran yang mendukung metode pembelajaran yang digunakan alhasil proses pembelajaran menjadi kurang maksimal khususnya dalam keterampilan menyimak siswa.

Maka solusi yang dipertimbangkan dan memiliki nilai efektivitas tinggi untuk menyelesaikan permasalahan ini ialah dengan adanya pelatihan. Pelatihan yang dimaksud mengusung tema mengenai media pembelajaran audio visual, maka solusi

akhir, ialah adanya Pelatihan Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa di SDN Iwul 01 Kabupaten Bogor. Hal ini tentu didasarkan atas observasi, wawancara, dan studi lapangan yang sudah dilakukan serta adanya kesepakatan dari pihak sekolah dan tim pengusul di dalam proses penentuan solusi yang terbaik untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan peningkatan keterampilan menyimak melalui media audiovisual, berikut beberapa saran untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa depan:

Saran untuk Guru:

1. Pengembangan Modul Pelatihan: Buat dan kembangkan modul pelatihan yang komprehensif dan mudah diikuti oleh para guru. Modul ini harus mencakup teori dasar penggunaan media audiovisual, contoh-contoh aplikasi praktis, serta panduan langkah demi langkah untuk implementasi di kelas.
2. Pelatihan Berkelanjutan: Adakan pelatihan secara berkelanjutan dan bertahap. Pelatihan yang berulang dapat membantu guru menguasai teknik dan strategi baru dengan lebih baik. Sesi follow-up dan diskusi kelompok juga bisa membantu guru berbagi pengalaman dan solusi atas tantangan yang dihadapi.
3. Pemanfaatan Teknologi: Dorong guru untuk selalu update dengan

perkembangan teknologi dan media audiovisual terbaru yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Hal ini akan memastikan bahwa metode pengajaran tetap relevan dan menarik bagi siswa.

Saran untuk Peserta Didik:

1. Peningkatan Partisipasi Aktif: Libatkan siswa secara aktif dalam penggunaan media audiovisual. Buat tugas atau proyek yang memerlukan siswa untuk menggunakan media ini, sehingga mereka tidak hanya menjadi penonton pasif tetapi juga pengguna aktif.
2. Pengembangan Keterampilan Lain: Selain keterampilan menyimak, media audiovisual juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan lain seperti berbicara, membaca, dan menulis. Sediakan materi yang komprehensif yang dapat melatih berbagai keterampilan bahasa secara bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, M., Sujiono, B., & Aisyah, S. (2020). Metode Pengembangan Fisik. In Pustaka.Ut. Universitas Terbuka.
- Ahmad Tanzeh, 2009. Pengantar Metode Penelitian, Yogyakarta : Teras
- Lexy.J. Moleong, 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Gunawan, H, I, dkk. 2021. Pelatihan Pembuatan Media Interaktif Sebagai Penunjang Belajar Bagi

- Guru Selama Pandemic Covid 19 Di SMK YPUI Parung. Jurnal Pekodimas Volume 1 Nomor 1.
- Gunawan, H. I. (2020). BAHASA INDONESIA : Lingua Franca Pencetak Karakter Negeri. Purwokerto: Pena Persada.
- Gunawan, H, I, dkk. 2020. Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Video Pembelajaran Berbasis Android Selama Pandemi Covid 19 Di MAS Tadibul Ummah Parung Panjang.
- Permendikbud No 22 Tahun 2006. Standar Isi Proses Pembelajaran.
- Smaldino, Sharon. E., Lowther, Deboran. L., Russel, James.D. (2012). Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar. (Alih Bahasa: Arif Rahman). Jakarta: KENCANA.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa